

IMPLEMENTASI TEKNIK FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR MELALUI MATA KULIAH SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Rufran Zulkarnain¹, Ririn Gusti²

Pendidikan Nonformal, FKIP, Universitas Bengkulu

*e-mail: rufran.zulkarnain@yahoo.co.id¹, riringusti88@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk tersusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan teknik Forum Group Discussion (FGD), terciptanya proses pelaksanaan pembelajaran dengan teknik FGD, adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan pembelajaran teknik FGD, serta adanya peningkatan kualitas dan kualitas proposal skripsi mahasiswa pada mata kuliah Seminar Proposal Skripsi di Prodi PNF FKIP Unib. Metode yang digunakan dalam penelitian peningkatan kualitas pembelajaran adalah jenis penelitian tindakan kelas (Class Room Action Research). Prosedur penelitian dalam penelitian ini dirancang minimal dua siklus sesuai dengan tingkat permasalahan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus ditempuh, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Hasil yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu Persiapan proses pembelajaran terstruktur, proses pembelajaran dilakukan secara lebih bermakna, mendalam, dan objektif karena melibatkan orang-orang yang kompeten dibidangnya dalam FGD tentang mata kuliah seminar proposal skripsi, dan peningkatan kualitas dan kuantitas proposal skripsi mahasiswa untuk diajukan di program studi guna mendapatkan dosen pembimbing dan dijadikan proposal penelitian skripsi.

Kata kunci: *Kualitas Pembelajaran, Forum Group Discussion (FGD)*

PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia.

Pelaksanaan pembelajaran diperguruan tinggi hendaknya selalu dilakukan upaya perbaikan dan inovasi sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi adalah salah satu mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa semester 7 program studi Pendidikan Nonformal yang diampu oleh Drs. Ruffran Zulkarnain, M.Pd. Selama ini proses perkuliahan dilakukan dilakukan dengan sistem tatap muka, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Materi kuliah mengacu kepada panduan penyusunan skripsi yang telah dibuat oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi materi kuliah metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan presentasi. Pembahasan oleh mahasiswa dilakukan secara bebas sesuai dengan materi yang akan dibahas.

Untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran maka dosen pengampu merencanakan untuk

menggunakan teknik Forum Group Discussion (*FGD*) yang biasa dikenal dengan diskusi kelompok terarah. Adapun pengertian *FGD* adalah sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. *FGD* dilakukan pada sekelompok orang untuk memberikan pendapatnya tentang suatu diskusi tertentu.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan 2 dosen yang menguasai metodologi dan konsep teori penelitian, person sebagai subjek penelitian dan lulusan tertentu. Hal ini dilakukan agar kualitas dan kuantitas proposal mahasiswa semakin lebih baik karena informasi-informasi yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan dan proposal dibuat sesuai dengan kaidah penulisan proposal skripsi yang benar. Sehingga proposal siap diajukan ke program studi dan dijadikan sebagai proposal penelitian skripsi.

KAJIAN TEORITIK

A. Pembelajaran

Menurut Sardimin (dalam Abdul Majid, 2013:5) pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik didalam kehidupannya, yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani.

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar.

Strategi pembelajaran adalah semua komponen materi atau paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah suatu

cara yang harus dilalui guru untuk mencapai suatu tujuan. Demikian pula halnya dengan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang harus dilalui guru untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran memiliki banyak ragam dan variasi.

Adapun menurut Aminatuh Zahroh (2015:140) beberapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah Metode Ceramah, Metode tanya jawab, Metode Demonstrasi, Metode Diskusi, Metode Bermain Peran, Metode Sumbang Saran (Brain Storming), Metode Bercerita, Metode Latihan, Metode Sosiodrama, Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi, Metode Proyek, Metode Eksperimen, dan Metode Karyawisata

Teknik Pembelajaran

Sanjaya (2010) mengartikan teknik pembelajaran sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Adapun macam-macam teknik pembelajaran yaitu teknik diskusi, kerja kelompok, penemuan dan simulasi, inquiry, eksperimen dan demonstrasi, karya wisata, serta ceramah.

Forum Group Discussion (*FGD*)

Menurut asal usul katanya *FGD* merupakan akronim dalam bahasa Inggris yang kepanjangannya adalah Focus Group Discussion. Jika diterjemahkan secara bebas ke dalam bahasa Indonesia berarti: Diskusi Kelompok Terarah. Diskusi Kelompok Terarah, merupakan suatu proses pengumpulan informasi mengenai suatu masalah tertentu yang sangat spesifik. Karakteristik *FGD* yaitu diikuti oleh para peserta maksimal sebanyak 20 orang, orang-orang dengan ciri-ciri yang sama atau relatif homogen yang

ditentukan berdasarkan tujuan dan kebutuhan studi atau proyek, proses pengumpulan data dan karenanya mengutamakan proses, metode dan teknik pengumpulan data kualitatif, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan Diskusi Kelompok Terarah (*FGD*) ini berkisar antara 60 sampai dengan 90 menit.

Kegunaan *FGD* yaitu untuk mempersiapkan proposal penelitian, proposal pengembangan, proposal proyek dan lain-lain, untuk menggali informasi yang mendalam mengenai pengetahuan, sikap dan persepsi, untuk mengembangkan hipotesa penelitian, untuk mengumpulkan data kualitatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian peningkatan kualitas pembelajaran adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*), karena dalam penelitian ini akan dilakukan tindakan penyelesaian masalah dengan metode pembelajaran dan akan diukur sampai dimana tingkat keoptimalan tindakan dengan model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah seminar proposal skripsi. Menurut Wardani, Kuswaya Wihardit dan Noehi Nasoetion (2006: 1.4) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Berikut ini merupakan langkah penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas

Tabel 1. Langkah Penelitian

Langkah	I	II	III	IV	V	VI
Dosen	Mengjelaskan orientasi dan tujuan mata kuliah	Menantan	Menantan	Melakukan	Menantan	Menyimpulkan masalah dan pemecahan
Mahasiswa	-	Presentasi	-	Menanya/mengajukan pertanyaan dan masalah	-	
Dosen Ahli Teori	-	-	Membaca masalah (teori/teori)	-	Melakukan proses-proses tertentu	-
Dosen Ahli Metodologi	-	-	Membaca masalah tentang metodologi	-		-
Subjek Penelitian	-	-	Membaca masalah tentang lokasi, hipotesis	-		-
Ahli	-	-	Membaca masalah tentang pengalaman seminar skripsi	-		-
-	-	-	-	-		-

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dirancang minimal dua siklus sesuai dengan tingkat permasalahan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus ditempuh, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Dari masing-masing tahapan penelitian tindakan dilakukan secara berulang-ulang sampai menghasilkan beberapa tindakan yang telah memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan penilaian produk nontes dan observasi. Berikut ini merupakan instrument yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini.

Tabel 2. Instrumen 1

Bahan Ajar Cetak		Baca/ Pelajari	Cara mah	Tanya jawab	Dikusi	Presentasi	Berbagian/ Refleksi
Paket Bahan	Sub Paket Bahan						
Kaitan antara Manajemen dan evaluasi Program PNF	1. Pengertian Manajemen Program	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Pengertian dan Urut-urur Program	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Rindahnya Evaluasi Program dalam Manajemen Program	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 3. Instrumen 2

Langkah-langkah	Sub Paket Bahan	Paket Bahan
Tersedia Bahan Ajar Cetak	1. Pengertian Manajemen Program	Kaitan antara Manajemen dan evaluasi Program PNF
Baca Bahan Ajar Cetak	2. Pengertian dan Urut-urur Program	
Ceramah	3. Rindahnya Evaluasi Program dalam Manajemen Program	
Tanya jawab		
Dikusi		
Presentasi		
Berbagian/Refleksi		Berbagian/Refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Seminar Proposal Skripsi dengan teknik FGD dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Prodi PNF FKIP Unib

SIKLUS 1

Pada siklus pertama PBM dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Berdasarkan hasil pengamatan mitra peneliti bahwa, proses belajar berjalan dengan tertib, tetapi intensitas keaktifan mahasiswa tidak merata, ada beberapa mahasiswa yang pasif dalam PBM. Pada tahap ini belum terlihat pemahaman terhadap teori dan metodologi penyusunan proposal skripsi mahasiswa. Hal ini terlihat berdasarkan hasil post test sebagai berikut:

Data hasil post test siklus 1:

1. Jumlah mahasiswa seluruhnya 19 orang
2. Jumlah mahasiswa yang lulus 11 orang
3. Jumlah mahasiswa yang tidak lulus 8 orang
4. Jumlah nilai rata-rata 65,58
5. Presentase kelulusan 55,3 %
6. Presentase ketidak kelulusan 44,7 %

Berdasarkan data tersebut tingkat kemampuan mahasiswa terhadap teori dan metodologi penyusunan proposal skripsi mahasiswa, presentase kelulusan hanya 55,3 % dan presentase ketidaklulusan mencapai 44,7 %.

Berdasarkan hasil refleksi, pada pembelajaran tersebut bahwa pemahaman mahasiswa terhadap teori dan metodologi penyusunan proposal skripsi masih kurang, sebab masih banyak mahasiswa yang belum bisa menyusun proposal skripsi dengan baik. Mahasiswa juga tidak aktif secara mandiri untuk mencari informasi atau referensi tentang teori dan metodologi penyusunan proposal skripsi, sehingga proposal yang mahasiswa buat masih belum matang untuk dijadikan proposal skripsi.

SIKLUS 2

Pada siklus kedua PBM (Proses Belajar Mengajar) melalui *FGD* dilakukan dengan melibatkan 2 dosen yang menguasai metodologi dan konsep teori penelitian, person sebagai subjek penelitian dan alumni. Tahap pertama dosen menjelaskan skenario dan tujuan mata kuliah, tahap kedua mahasiswa mulai menyusun proposal skripsi, kemudian mahasiswa mempresentasikan proposal skripsi. Selanjutnya pelibatan dosen ahli teori untuk memberikan masukan tentang teori penyusunan proposal skripsi, dosen ahli

metodologi untuk memberikan masukan tentang metodologi dalam penyusunan proposal skripsi, subjek penelitian untuk memberi masukan tentang kondisi lapangan, serta alumni untuk memberi masukan tentang pengalaman seminar skripsi.

Berdasarkan hasil pengamatan mitra peneliti bahwa, proses belajar berjalan dengan tertib dan intensitas keaktifan mahasiswa sudah tampak merata, seluruh mahasiswa aktif dalam PBM. Pada tahap ini terlihat pemahaman terhadap penyusunan proposal skripsi yang sesuai dengan teori dan metodologi dan gambaran mengenai subjek yang akan diteliti. Hal ini terlihat berdasarkan hasil post test sebagai berikut:

Data hasil post test siklus 2:

1. Jumlah mahasiswa seluruhnya 19 orang
2. Jumlah mahasiswa yang lulus 15 orang
3. Jumlah mahasiswa yang tidak lulus 4 orang
4. Jumlah nilai rata-rata 76,4
5. Presentase kelulusan 77,48 %
6. Presentase ketidaklulusan 22,52 %

Berdasarkan data tersebut tingkat kemampuan mahasiswa terhadap bahan ajar metode-metode evaluasi program pendidikan nonformal bahwa presentase kelulusan 77,48 % dan presentase ketidaklulusan 22,52 %

Berdasarkan hasil refleksi, pada pembelajaran tersebut bahwa keterlibatan mahasiswa dalam berdiskusi sudah sangat aktif. Mahasiswa juga dengan aktif secara mandiri menyusun proposal skripsi sesuai dengan teori dan metodologi penyusunan proposal skripsi, mahasiswa juga dengan aktif mencari informasi tentang subjek yang diteliti serta aktif dalam menanggapi seluruh tanggapan dan masukan dari dosen ahli teori, dosen ahli metodologi, subjek penelitian dan alumni. Sehingga proposal skripsi mahasiswa sudah siap untuk diajukan ke program studi untuk dijadikan proposal skripsi mahasiswa.

SIKLUS 3

Pada siklus ketiga PBM melalui *FGD* dilakukan seperti langkah-langkah yang dilakukan pada siklus kedua, tetapi pada akhir pembelajaran dosen ahli teori, dosen ahli metodologi, subjek penelitian dan alumni meluruskan point-point tertentu dalam proposal skripsi mahasiswa dan ditutup dengan penjelasan dari dosen pengampu mata kuliah berupa masukan dan perbaikan terhadap proposal skripsi mahasiswa, sehingga PBM menjadi lebih lengkap, segala tanggapan dan masukan dari semua sumber informan dalam forum diskusi tersebut dapat diterima oleh mahasiswa dengan baik. Hal ini terlihat berdasarkan hasil post test sebagai berikut:

Data hasil post test siklus 3:

1. Jumlah masiswa seluruhnya 19 orang
2. Jumlah mahasiswa yang lulus 19 orang
3. Jumlah mahasiswa yang tidak lulus 0 orang
4. Jumlah nilai rata-rata 84,6, yang mendapatkan nilai A 80%
5. Presentase kelulusan 100 %
6. Presentase ketidak kelulusan 0 %

Berdasarkan data tersebut tingkat kemampuan mahasiswa dalam penyusunan proposal skripsi presentase kelulusan 100 % dan presentase ketidak lulusan 0 %.

Berdasarkan hasil refleksi semua komponen pembelajaran sudah berjalan dengan baik, sehingga hasil pembelajaran yang tercermin pada proposal skripsi mahasiswa siap diajukan ke program studi dan dijadikan proposal skripsi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar berorientasi *FGD* pada mata kuliah seminar proposal skripsi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu persiapan proses pembelajaran terstruktur dan bisa diikuti oleh mahasiswa dan dosen, proses pembelajaran dilakukan secara lebih

bermakna karena mahasiswa dituntut untuk belajar secara aktif dalam forum group discussion serta dapat mengaplikasikan dalam penyusunan proposal skripsi sehingga proposal skripsi mahasiswa siap diajukan keprogram studi dan dijadikan proposal skripsi.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu Sebaiknya dosen terus-menerus dan berkelanjutan dalam menginovasikan model pembelajaran agar tujuan pembelajaran setiap mata kuliah yang diampu dapat tercapai dengan optimal, dan Mahasiswa diharapkan dapat belajar secara secara aktif dan mandiri sesuai dengan materi setiap mata kuliah yang diajarkan serta dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih bermakna, sistematis/terstruktur dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul .2013.Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2012. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novak and Gowin. 1985. Learning how to learn. Cambridge; Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumiati & Asra. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Wardani, Kuswaya Wihardit dan Noehi Nasution. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zahroh, Aminatul. 2015. Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru. Bandung: Yrama Widya.